**PERAN KEPALA DESA SEBAGAI MOTIVATOR DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA APARATUR DESA PADA KANTOR DESA MANTUIL**

**KECAMATAN MUARA HARUS KABUPATEN TABALONG**

**PROPOSAL SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

****

Oleh

JONRI BUTAR BUTAR

NIM. 219.057.20201.3433

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**

**SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI TABALONG**

**TAHUN 2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PERAN KEPALA DESA SEBAGAI MOTIVATOR DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA APARATUR DESA PADA KANTOR DESA MANTUIL KECAMATAN MUARA HARUS KABUPATEN TABALONG**

1. Nama Mahasiwa : Jonri Butar Butar

NIM : 219057202013433

Program Studi : Administrasi Publik

1. Disetujui oleh\*

(…….…….…....…)

Ketua Komisi Penguji : H. Jamaludin, SE, M.AP

 005 057 078

(……………...……)

Penguji I : Drs. H. Wahyu Subadi, M.Si

 005 057 044

(…….………….….)

Penguji II : Muhammad Taupik, S.Pd,I., M.Pd

 005 057 096

1. Dinyatakan Lulus/Tidak Lulus Dalam Mempertahankan Ujian Skripsi Pada Tingkat Strata Satu (S-1) Pada Tanggal ………………….

Mengetahui

Ketua STIA Tabalong,

Drs. Ahmad Harahap, M.A.P

NIK 005 057 003

Tanjung,…………………..2023

Ketua Prodi

Lilis Suryani, S.AP, M.AP

NIK 005 057 085

**LEMBAR**

**PERSETUJUAN**

**PERAN KEPALA DESA SEBAGAI MOTIVATOR DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA APARATUR DESA PADA KANTOR DESA MANTUIL KECAMATAN MUARA HARUS KABUPATEN TABALONG**

Oleh :

Jonri Butar Butar

NIM: 219057202013433

Tanjung,………………………………2023

**Drs. H. Wahyu Subadi, M.Si**

NIK 005 057 044

PEMBIMBING I

**PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : JONRI BUTAR BUTAR

NIM : 219057202013433

PRODI : ADMINISTRASI PUBLIK

JUDUL : PERAN KEPALA DESA SEBAGAI MOTIVATOR DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA APARATUR DESA PADA KANTOR DESA MANTUIL KECAMATAN MUARA HARUS KABUPATEN TABALONG.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya sepanjang sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diberikan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutif dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan, serta proses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tanjung, ……………………..…………2023

Jonri Butar Butar

NIM : 219057202013433

# UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Kepada Ketua STIA Tabalong Bapak Drs. Ahmad Harahap, M.A.P
2. Ketua Program Studi Administrasi Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Tabalong Ibu Lilis Suryani, S.AP., M.AP
3. Bapak Drs. H. Wahyu Subadi, M.Si selaku dosen pembimbing.
4. Dosen-Dosen Dan Staf Pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Tabalong, yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama menjalani proses perkuliahan.
5. Pemerintah Kantor Desa Mantuil, Khusunya Bapak Norhajani Selaku Kepala Desa.
6. Kepala Desa beserta stafnya yang bersedia memberikan informasi serta data-data yang diperlukan penulis selama penelitian.
7. Kepada orang tua dan seluruh keluarga besar yang telah memeberikan dorongan semangat dan doa yang dipanjatkan demi keberhasilan saya.

 Tanjung, 5 Juni 2023

 Penulis

 Jonri Butar Butar

 Nim. 219057202013433

# KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul "Peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Desa Mantuil Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong”

Tugas ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana di STIA TABALONG. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan dan kemampuan Penulis, baik dari materi penyajiannya namun demikian, Penulis telah berusaha sebaik-baiknya dan berusaha secara maksimal menyelesaikan tugas ini. Selain itu Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Bapak Drs. H. Wahyu Subadi, M.Si dan juga Semua Pihak yang ikut serta memberi kontribusi berupa pemikiran dan saran-saran yang sangat berguna bagi Penulis sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik. Sebagai manusia biasa yang tak luput dari kekhilafan dan kesalahan, untuk ini Penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca dan kelompok yang sifatnya membangun demi untuk melengkapi karya tulis ini.

 Tanjung, 5 Juni 2023

 Jonri Butar Butar

 Nim. 219057202013433

**ABSTRAK**

Jonri Butar Butar, NIM. 219057202013433, Program Strata 1 Ilmu Administrasi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong, 2023. Peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Desa Pada Kantor Desa Mantuil Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong. Pembimbing Drs. Wahyu Subadi, M.Si

Kantor Desa Mantuil dalam Pelaksanaan Penyelengaraan Pemerintahan Desa yang dapat di nilai dalam rangka Penyelengraan Pengelolaan Keuangan Desa merupakan keseluruhan kegiatan meliputi Perencanaan, Penganggaran, Penatausahaan, Pelaporan, Pertanggung Jawaban dan Pengawasan Keuangan Desa. Namun dalam roda pemerintahan yang sedang dilakukan terdapat kendala yang harus dialami oleh pemerintah desa mantuil, yaitu Kepala Desa sedang mengalami sakit yang mengakibatkan roda pemerintahan menjadi terkendala.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Kepala Desa sebagai motivator dalam upaya meningkatkan disiplin kerja aparatur desa pada Kantor Desa Mantuil Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini adalah mengambil informasi dari para aparatur desa dan masyarakat sebanyak 5 orang.

Jenis Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, deskriptif adalah bagian dari penjelasan atau penulisan setiap variabel, dengan memaparkan situasi atau peristiwa yang terjadi di dalam objek penelitian.

Berdasarkan hasil tabel rekapitulasi diatas maka dilakukan penjumlahan semua bobot hasil rekapitulasi akhir dari masing-masing indikator kemudian dibagi dengan nilai 3 karena jumlah indikator yang digunakan berjumlah 3 dan kemudian hasil nya adalah 5. Bobot nilai tersebut masuk pada kategori sangat berperan sehingga dapat disimpulkan bahwa Peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Desa Pada Kantor Desa Mantuil Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong dikategorikan sangat berperan.

**Kata Kunci : Peran Kepala Desa, Disiplin Kerja.**

# **DAFTAR ISI**

**HALAMAN COVER**

**LEMBAR PENGESAHAN I**

**LEMBAR PERSETUJUAN II**

**PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI III**

**UCAPAN TERIMAKASIH IV**

**KATA PENGANTAR V**

**ABSTRAK VI**

**DAFTAR ISI VII**

**DAFTAR GAMBAR IX**

**DAFTAR TABEL X**

**BAB 1 PENDAHULUAN 1**

1. Latar Belakang 1
2. Rumusan Masalah 6
3. Tujuan Penelitian 6
4. Manfaat Penelitian 6

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9**

A. Penelitian Terdahulu 9

B. Kerangka Teori 13

1. Peran 13
2. Teori Indikator Peran 14
3. Motivasi 15
4. Aspek Motivasi 16
5. Indikator Disiplin Kerja 17
6. Definisi Dan Tugas Kepala Desa 18
7. Kerangka Konseptual 20

**BAB III METODE PENELITIAN 21**

1. Jenis Penelitian 21
2. Lokasi Penelitian 21
3. Sumber Penelitian 21
4. Responden 22
5. Teknik Pengumpulan Data 22
6. Teknik Analisis Data 25
7. Waktu Penelitian 28

**BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN 29**

1. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian 29
2. Sejarah Desa Mantuil 29
3. Visi Misi 29
4. Strategi Dan Kebijakan 31
5. Tugas Pokok Dan Fungsi 32
6. Struktur Organisasi Kantor Desa 37
7. Hasil Penelitian 38
8. Disiplin Waktu 38
9. Disiplin Peraturan 42
10. Disiplin Tanggung Jawab 46
11. Pembahasan Hasil Penelitian 51

**BAB V PENUTUP 56**

1. Kesimpulan 56
2. Saran 56

**DAFTAR PUSTAKA 57**

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 : Kerangka Konseptual 20

Gambar 2 : Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif…...27

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 : Kriteria Penilaian 27

Tabel 2 Rekapitulasi Akhir Peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Desa Pada Kantor Desa Mantuil Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong 51

**BAB l**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

 Desa merupakan suatu kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai kewenangan yang diberikan oleh negara dalam mengatur serta melaksanakan pembangunan yang ada dalam desa. Kewenangan desa tersebut merupakan hak desa untuk mengatur dan bertanggung jawab atas urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat. Berdasarkan UU nomor 6 tahun 2014 bahwa kewenangan desa tersebut meliputi empat bidang yaitu penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunnan desa, pembinaan masyarakat desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Dari empat kewenangan tersebut pemerintah desa diharapkan mampu menjalankan tupoksi yang telah diamanatkan, sehingga pada gilirannya dapat mewujudkan kemandirian dalam desa tersebut.

Kepala Desa mempunyai peran dan juga kedudukan yang sangat penting dalam Pemerintahan Desa, Ia merupakan pemimpin terhadap jalannya tata urusan pemerintahan yang ada di desa. Seorang Kepala Desa merupakan penyelenggara dan sekaligus sebagai penanggung jawab atas jalannya roda pemerintahan dan pembangunan di dalam wilayahnya. Di samping menjalankan urusan pemerintahan dan pembangunan, Kepala Desa juga mempunyai kewajiban lain yaitu menyelenggarakan urusan di bidang kemasyarakatan membina ketentraman dan ketertiban masyarakat serta membina dan mengembangkan jiwa dan semangat gotong royong masyarakat.

Pemimpin adalah suatu lakon/peran dalam sistem tertentu karenanya seorang dalam peran formal belum tentu memiliki keterampilan kepemimpinan dan belum tentu mampu memimpin. Istilah kepemimpinan pada dasarnya berhubung dengan keterampilan, kecakapan, dan tingkat pengaruh yang dimiliki seseorang, oleh sebab itu kepemimpinan bisa dimiliki oleh orang yang bukan “pemimpin”.

Peran dapat diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. Peran juga disebut sebagai tindakan yang dilakukan orang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa, peran merupakan perangkat tingkah laku yang diharapkan.

(Soekanto, 2009) Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) yang dimiliki oleh seseorang, sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka kepala desa menjalankan suatu fungsi. Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan hakekatnya tidak ada perbedaan, baik yang dimainkan/diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama.

Motivasi adalah suatu dorongan terhadap diri kita agar kita mau melakukan sesuatu hal, dorongan tersebut dapat kita dapatkan dari berbagai sumber dan dari mana saja, entah itu dari dalam diri kita sendiri maupun dari orang lain. Motivasi merupakan sumber tenaga dalam kita mengerjakan suatu hal agar kita dapat mencapai suatu tujuan yang kita harapkan, dalam hal ini segala kegiatan yang kita lakukan dapat berbentuk negatif maupun positif meskipun kita semua awalnya baik.

Maka motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati untuk mengajak para perangkat kelurahan untuk lebih disiplin dalam ruang lingkup pemerintahan. Dengan kata lain motivasi adalah proses menghasilkan tenaga yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Motivasi memainkan peranan yang sangat penting dalam organisasi termasuk juga dalam organisasi pemerintahan.

Motivator adalah orang yang berprofesi sebagai pembicara yang memotivasi orang banyak dengan ilmunya, biasanya motivator berasal dari kalangan pengusaha sukses, psikolog atau orang yang menguasai ilmu komunikasi dengan baik.

Motivasi memiliki beberapa fungsi yang berdampak kepada seseorang, Adapun beberapa fungsi motivasi adalah sebagai berikut: menentukan tujuan yang dicapai, yaitu motivasi dalam fungsi ini adalah sebagai pendorong atau daya Tarik pada seseorang untuk melakukan perbuatan dengan tingkat antusiasme yang tinggi. Menyeleksi perbuatan, yakni motivasi dalam diri seseorang untuk melakukan upaya tertentu demi mencapai hasil yang diharapkan. Menentukan cepat atau lambatnya suatu Tindakan, yakni sebagai promotor, atau mesin penggerak yang memberikan kekuatan bagi individu untuk melakukan sesuatu.

Adapun kriteria yang harus dimiliki oleh motivator adalah pertama harus memiliki percaya diri, tanpa adanya rasa percaya diri yang kuat, maka kita akan kesulitan menyampaikan motivasi pada pendengar. Kedua adalah terus belajar, pastikan untuk terus mempelajari hal baru terutama dalam hal memotivasi orang lain, seseorang yang terus belajar akan meluruskan pandangannya. Dengan begitu, semakin banyak bahan yang yang bisa digunakan untuk memotivasi dan menginspirasi orang lain. Ketiga, lebih banyak mendengar, seorang motivator harus bisa mendengarkan orang yang berbicara dengan baik agar kita dapat mengetahui bagaimana atau apa yang dialami oleh lawan bicara sehingga kita dapat menyampaikan motivasi yang relevan dengan masalah yang dihadapi.

Untuk mencapai hasil yang baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, perlu adanya disiplin yang baik dari seseorang. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Karena hal ini akan mendorong gairah kerja, dan mendorong terwujudnya tujuan organisasi. Oleh karena itu penting bagi Kepala Desa untuk dapat membina dan meningkatkan disiplin kerja bagi para bawahannya, karena kurangnya disiplin kerja dapat menimbulkan berbagai permasalahan pada berbagai hal yang kurang baik dalam hubungan pekerjaan, seperti semangat kerja yang menurun, hasil kerja yang kurang maksimal serta acuh tak acuh terhadap pekerjaan yang diembannya.

Kemampuan kepemimpinan seseorang Kepala Desa sangat diharapkan untuk menggerakkan bawahannya dan juga dapat memperhatikan keinginan dan kebutuhan pegawainya. Oleh sebab itu keberhasilan seorang pemimpin dalam melaksanakan serangkaian fungsi kepemimpinan dipengaruhi oleh tingkat kualitas hubungan antara pemimpin dengan bawahannya dalam situasi-situasi tertentu agar tujuan organisasi dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi sementara peneliti yang turun ke kantor desa dari awal jam masuk kerja sampai jam kerja berakhir, peneliti menemukan ada nya hal hal yang terjadi yang menyebabkan terjadinya permasalahan, yaitu Kepala Desa sebagai seorang pemimpin jarang turun ke kantor untuk memimpin roda pemerintahan desa, mamantau pekerjaan para aparatnya, serta memberikan motivasi yang membangun kepada para aparaturnya. Dari permasalahan tersebut tentunya akan mempengaruhi efektivitas pekerjaan para aparatur desa, diantaranya adalah para aparatur desa bisa saja tidak disiplin dikantor, tidak melakukan segala tugas dan kewajibannya, kurangnya semangat untuk melakukan pekerjaan pada bidangnya masing-masing,

Rendahnya kehadiran Kepala Desa untuk turun ke kantor desa, hal ini di karenakan Kepala Desa sedang mengalami sakit sehingga untuk turun ke kantor desa saja tidak bisa, segala urusan pekerjaan yang sebenarnya Kepala Desa harus lakukan itu di wenangkan kepada Sekretaris desa, sehingga untuk sementara Sekretaris desa lah yang menggantikan pekerjaan Kepala Desa tersebut.

Apabila ada kegiatan di kantor yang tidak bisa di wakilkan oleh Sekretaris desa, maka Kepala desa harus turun ke kantor desa untuk menyelesaikan kegiatan tersebut walaupun masih dalam keadaan sakit.

Berdasarkan uraian di atas maka motivasi kerja pegawai harus diciptakan dan ditingkatkan, menyadari pentingnya motivasi dalam rangka mencapai visi dan misi serta meningkatkan kinerja di kantor desa Mantuil, maka perlunya peran Kepala desa sebagai motivator dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai dalam bekerja. Dengan uraian tersebut maka penulis menarik judul : "Peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Desa Di Kantor Desa Mantuil Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong”.

1. **Rumusan Masalah**

Bagaimanakah peran Kepala Desa sebagai motivator dalam meningkatkan disiplin kerja aparatur desa pada Kantor Desa Mantuil Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong?

1. **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui peran Kepala Desa sebagai motivator dalam meningkatkan disiplin kerja aparatur desa pada Kantor Desa Mantuil Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong.

1. **Manfaat penelitian**
2. Secara Teoritis

Peneilitan ini mendukung Teori (Tjokroamidjojo, Pembangunan Desa Dan Masalah Kepemimpinannya, 2000), yaitu peran sebagai motivator dan mendukung Teori (Robinns, Manajemen, 2005) tentang indikator disiplin kerja yaitu : disiplin waktu, disiplin peraturan, disiplin tanggung jawab.

1. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Oleh (Marsis, Peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Desa Kapar Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong, 2021) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Desa Kapar Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong dapat di kategorikan cukup berperan.
2. (Ulfah, Peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Disiplin Waktu Aparat Desa Pada Kantor Desa Juai Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong , 2021) Hasil dari penelitian ini yaitu peran Kepala desa sebagai motivator dalam meningkatkan disiplin waktu aparatur desa berperan.
3. (Suriadi, Peran Lurah Sebagai Motivator Dalam Menegakkan Disiplin Waktu Pada Kantor Kelurahan Agung Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong., 2022) Dapat Disimpulkan Berperan.
4. Namun tidak mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kumayas, Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Di Desa Mapanget Kecamatan Mapanget Kota Manado. , 2012), Dari penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa disiplin kerja pegawai di pemerintahan kantor desa Mapenget Kota Manado Sebagian tergolong buruk.
5. (Melvin F. L Tobing, Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Perangkat Desa (Studi Kasus Di Desa Tombatu Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara). , 2017) Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa kepemimpinan Kepala Desa Tombatu dalam meningkatkan disiplin kerja masih belum optimal, hal ini dapat dilihat dari masih adanya ketaatan aparat desa dalam melaksanakan peraturan kerja kerja seperti pelanggaran terhadap jam kerja dan kurang tegasnya sanksi yang diberikan seperti peringatan ringan sementara pelanggaran yang dilakukan cukup berat
6. Secara Praktis
7. Sebagai saran dan masukkan bagi instansi dan Kepala Desa Mantuil dalam usaha memotivasi pegawai menyangkut peran Kepala Desa sebagai motivator dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai.
8. Sebagai informasi bagi pihak-pihak yang akan mengadakan penelitian selanjutnya terutama yang terkait dengan masalah peran Kepala Desa sebagai motivator dalam meningkatkan disiplin kerja aparatur desa.
9. Bagi penelliti, penelitian ini menjadi sarana dalam meningkatkan kemampuan menulis ilmiah dan dapat menjadi pengetahuan tambahan.

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

1. **Hasil Penelitian Terdahulu**
2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Marsis, Peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Desa Kapar Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong, 2021) Terkait dengan masalah peran Kepala desa sebagai motivator dalam meningkatkan disiplin kerja, masih bisa kita dengar maupun kita rasakan adanya Kepala desa yang belum berperan kepada pegawainya maupun terhadap masyarakatnya, bahkan ada juga Kepala desa yang jarang berada di kantor. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Kepala desa sebagai motivator dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai di kantor Desa Kapar Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong. Jenis dan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan fenomena yang ada dengan menganalisis beberapa kasus yang terjadi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara kepada orang yang dipandang tau tentang sosial dengan jumlah informan 5 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Desa Kapar Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong dapat di kategorikan cukup berperan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Ulfah, Peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Disiplin Waktu Aparat Desa Pada Kantor Desa Juai Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong , 2021). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Kepala desa sebagai motivator dalam meningkatkan disiplin waktu aparatur desa Pada Kantor Desa Juai Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif yang di kemukakan oleh miles & Huberman. Hasil dari penelitian ini yaitu peran Kepala desa sebagai motivator dalam meningkatkan disiplin waktu aparatur desa berperan.
4. Penelitian yang dilakukan oleh (Suriadi, Peran Lurah Sebagai Motivator Dalam Menegakkan Disiplin Waktu Pada Kantor Kelurahan Agung Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong., 2022). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Lurah sebagai motivator dalam menegakkan disiplin waktu pada Kantor Kelurahan Agung. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokukmentasi. Hasil kesimpulan dari rekapitulasi peran Lurah sebagai motivator dalam menegakkan disiplin waktu aparatur pada Kantor Kelurahan Agung Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong pada indikator pendorong semangat adalah berperan, hasil kesimpulan pada indikator membina adalah berperan, dan hasil kesimpulan pada indikator memberi pengaruh adalah cukup berperan. Maka hasil dari penelitian Peran Lurah Sebagai Motivator Dalam Menegakkan Disiplin Waktu Pada Kantor Kelurahan Agung Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong Dapat Disimpulkan Berperan.

1. (Kumayas, Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Di Desa Mapanget Kecamatan Mapanget Kota Manado. , 2012). Jurnal ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dari penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa disiplin kerja pegawai di pemerintahan kantor desa Mapenget Kota Manado Sebagian tergolong buruk. Dari pengambilan data kepada para informan yaitu pegawai negeri, manajemen, dan pimpinannya. Bahwa disiplin yang ditunjukan mereka mendapati berbagai perilaku yang baik maupun perilaku yang buruk. Dari hasil penelitian mengenai disiplin kerja di pemerintahan kecamatan mapanget dalam hubungannya dengan kinerja pegawai dan pelayanannya, bahwa disiplin kerja yang ada di pemerintahan kecamatan pamanget adalah masih rendah, rendah dari segi disiplin kerja yang ada menyebabkan kinerja pegawai juga rendah, dimana informan dari dalam pemerintahan Kecamatan Mapanget mengatakan baik, namun Sebagian besar masyarakat mengatakan berbagai permasalahan yang ditemui dalam pelayanan pemerintahan kepada masyarakat belum sepenuhnya baik, yang tentunya di pengaruhi oleh faktor disiplin dan kinerja. Semakin tinggi tingkat kedisiplinan yang dimiliki seorang pegawai maka akan semakin tinggi juga kinerja pegawai.
2. (Melvin F. L Tobing, Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Perangkat Desa (Studi Kasus Di Desa Tombatu Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara). , 2017). Kepala Desa sebagai salah satu unsur aparatur negara dalam memimpin Lembaga pemerintahan negara atau birokrasi pada tingkat desa memiliki andil yang penting dalam kemajuan suatu desa, sehingga dalam pelaksanaan tugas sehari-hari yang berhubungan dengan penyajian data dan informasi yang diperlukan semakin dituntut adanya kerja keras dan kemampuan yang optimal guna memperlancar pelaksanaan tugas pemerintahan, khususnya kedisiplinan kerja aparat desa yang ditugaskan di bidang administrasi yang menduduki posisi strategis sebagi organ pemerintah desa yang mengetahui secara pasti segala keadaan dan permasalahan yang terjadi di desa. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan disiplin kerja perangkat desa. Teknik yang digunakan adalah teknik Analisa, yang dilakukan sepanjang penelitian berlangsung sejak proses pengumpulan data dimulai, analisis data yang dilakukan secara terus menerus hingga pembuatan laporan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa kepemimpinan Kepala Desa Tombatu dalam meningkatkan disiplin kerja masih belum optimal, hal ini dapat dilihat dari masih adanya ketaatan aparat desa dalam melaksanakan peraturan kerja kerja seperti pelanggaran terhadap jam kerja dan kurang tegasnya sanksi yang diberikan seperti peringatan ringan sementara pelanggaran yang dilakukan cukup berat seperti meninggalkan tugas dinas tanpa izin kepada atasan, sementara itu disiplin kerja aparat desa Tombatu dalam melaksanakan tugas terlihat belum optimal, karena seluruh perangkat desa belum melaksanakan perintah dari atasan dalam hal pelaksanaan tugas kedinasan akan tanggung jawab dalam penyelesaian tugas yang tidak tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. **Kerangka Dasar Teori**
4. **Peran**

Peran adalah bagian dan tugas utama yang harus dilaksanakan, jadi peran adalah suatu perilaku seseorang yang diharapkan dapat membuat suatu perubahan yang mengarah pada kemajuan.

Menurut (Biddle & Thomas, 2002)Peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu. Misalnya dalam keluarga, perilaku ibu dalam keluarga diharapkan bisa memberi anjuran memberi penilaian, memberi sanksi dan lain-lain.

 Menurut (Beck, William & Rawlin, 2001) pengertian peran adalah cara individu memandang dirinya secara utuh maupun fisik, emosiaonal, intelektual, sosial, dan spiritual. Sedangkan menurut (Soerjono Soekanto, 2009) Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) yang dimiliki oleh seseorang, sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka Kepala Desa menjalankan suatu fungsi. Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan hakekatnya tidak ada perbedaan, baik yang dimainkan/diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama.

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa peran merupakan pola sikap, nilai dan tujuan yang diharapkan dari seseorang yang memiliki posisi kedudukan dalam masyarakat. Peran juga disebut sebagai tindakan yang dilakukan orang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa, peran merupakan perangkat tingkah laku yang diharapkan.

1. **Teori Indikator Peran**

Adapun indikator dari teori peran menurut (Tjokroamidjojo, Pembangunan Desa Dan Masalah Kepemimpinannya, 2000) sebagai berikut yaitu:

1. Pendorong semangat, seorang lurah dalam kepemimpinannya harus mempunyai kemampuan untuk memunculkan semangat ke dalam diri seorang pegawai untuk bisa lebih aktif dalam bekerja. Artinya seorang lurah harus mampu memberikan semangat kepada para aparatnya agar mereka termotivasi untuk bekerja lebih giat lagi dalam mencapai tujuan.
2. Membina, sebagai seorang pemimpin maksudnya Kepala desa bertanggung jawab memimpin jalannya pemerintahan yang ada di desa nya agar tujuan bersama yang ingin dicapai di kelurahan bisa terlaksana secara maksimal. Salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan cara pembinaan kepada pegawai nya. Adapun dalam penelitian ini terkait dengan peran seorang Kepala desa sebagai pembinaan serta mengawasi pegawai agar mereka bisa bekerja dengan baik.
3. Memberi pengaruh, adapun pengertian ini berhubungan dengan seorang Kepala desa, diharapkan mampu memberi pengaruh kepada pegawai nya agar mau menjalankan tugas dan bertanggung jawab secara maksimal dalam pemerintahan desa adapun dalam penelitian ini terkait dengan peran seorang Kepala desa dalam memberi pengaruh harus memberikan contoh teladan dan panutan bagi bawahannya agar mereka dapat berlaku sesuai dengan aturan yang ditentukan dalam rangka pencapaian tujuan.
4. **Motivasi**

Istilah motivasi berasal dari kata latin *"movere"* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Menurut (Hasibuan, Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah, 2006) Motivasi mempersoalkan bagaimana cara mengarahkan daya dan potensi agar bekerja mencapai tujuan yang ditentukan. Pada dasarnya seorang bekerja karena keinginan memenuhi kebutuhan hidupnya, Dorongan keinginan pada diri seseorang dengan orang yang lain berbeda sehingga perilaku manusia cenderung beragam di dalam bekerja.

Motivasi kerja merupakan motivasi yang terjadi pada situasi dan lingkungan kerja yang terdapat pada suatu organisasi atau lembaga. Keberhasilan dan kegagalan pendidikan memang sering dikaitkan dengan motivasi kerja. Pada dasarya manusia selalu menginginkan hal yang baik-baik saja, sehingga daya pendorong atau penggerak yang memotivasi semangat kerjanya tergantung dari harapan yang akan diperoleh mendatang jika harapan itu menjadi kenyataan maka seseorang akan cenderung meningkatkan motivasi kerjanya.

Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbuatan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggotanya.

Berdasarkan beberapa teori pokok di atas dapat dirumuskan motivasi kerja merupakan daya dorong atau daya gerak yang membangkitkan dan mengarahkan perilaku pada suatu perbuatan atau pekerjaan pada upaya-upaya nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

1. **Aspek Motivasi**

Menurut (Hasibuan, Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah, 2006) beberapa aspek yang mempengaruhi motivasi dalam diri seseorang adalah :

1. Kebutuhan fisiologis *(pysiological needs).* kebutuhan untuk mempertahankan hidup, yang termasuk dalam kebutuhan ini adalah makan, minum, perumahan, udara, dan sebagainya .keinginan untuk memenuhi kebutuhan ini merangsang seseorang berperilaku dan giat bekerja .
2. Kebutuhan akan rasa aman *(safety and security needs)* . kebutuhan akan kebebasan dari ancaman yakni rasa aman dari ancaman kecelakaan dan keselamatan dalam melaksanakan pekerjaan . kebutuhan ini mengarah pada dua bentuk yakni kebutuhan akan keaman jiwa di tempat bekerja pada saat mengerjakan pekerjaan dan kebutuhan akan keamanan harta di tempat pekerjaan pada waktu bekerja .
3. Kebutuhan sosial, atau afiliasi *(affiliation or acceptance needs).*kebutuhan sosial, teman afiliasi ,interaksi, dicintai ddan mencibtai, serta diterima dalam pergaulan kelompok pekerja dan masyarakat lingkunganya. Pada dasarnya manusia normal tidak mau hidup menyendiri seorng diri ditempat terpencil, ia selalu membutuhkan hidup berkelompok.
4. **Indikator Disiplin Kerja**

Menurut (Robinns, Manajemen, 2005) ada 3 indikator disiplin kerja yaitu :

1. Disiplin Waktu

Disiplin waktu diartikan sebagai sikap atau tingkah laku yang menunjukkan ketaatan terhadap jam kerja yang meliputi kehadiran dan kepatuhan pegawai pada jam kerja, pegawai melaksanakan tugas dengan tepat waktu dan benar

1. Disiplin Peraturan

Peraturan maupun tata tertib yang tertulis dan tidak tertulis dibuat agar tujuan suatu organisasi dapat dicapai dengan baik. Untuk itu dibutuhkan sikap setia dari karyawan terhadap komitmen yang telah di tetapkan tersebut. Kesetiaan di sini berarti taat dan patuh dalam melaksanakan perintah dari atasan dan peraturan, tata tertib yang telah ditetapkan.

1. Disiplin Tanggung Jawab

Salah satu wujud tanggung jawab pegawai adalah penggunaan dan pemeliharaan peralatan yang sebaik-baiknya sehingga dapat menunjang kegiatan kantor berjalan dengan lancar, serta adanya kesanggupan dalam menghadapi pekerjaan yang menjadi tanggung jawab seorang karyawan.

1. **Definisi Dan Tugas Kepala Desa**

Berdasarkan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 menjelaskan bahwa Kepala Desa berkedudukan sebagai kepala pemerintahan desa yang memimpin penyelenggraan pemerintahan desa. Kepala Desa mempunyai tugas untuk menyelenggrakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa mempunyai kewajiban yaitu:

1. Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia Dan Bhinneka Tunggal Ika.
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.
3. Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa.
4. Menaati dan menegakkan peraturan perundang-undangan.
5. Melaksanakan kehidupan demokrasi dan keadilan gender.
6. Melaksanakan prinsip tata pemerintahan desa yang akuntabel, transparan, professional, efektif, dan efisien, bersih, serta bebas dari kolusi, korupsi dan nepostisme.
7. Menjalin Kerjasama dan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan di desa.
8. Menyelenggarakan pemerintahan desa yang baik.
9. Mengelola keuangan dan asset desa.
10. Menyelesaikan perselisihan masyarakat di desa.
11. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan desa.
12. Mengembangkan dan membina kebudayaan masyarakat desa.
13. Mengembangkan perekonomian masyarakat desa.
14. Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingunkungan hidup dan memberikan informasi kepada masyarakat desa.
15. **Kerangka Konseptual**

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Teori Indikator Peran Menurut Bintoro Tjokroamidjojo (2000) :

1. Pendorong Semangat
2. Membina
3. Memberi Pengaruh

Sangat Berperan

Peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Desa Pada Kantor Desa Mantuil Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong

Teori Indikator Disiplin Kerja Menurut Robinns (2005) :

1. Disiplin Waktu
2. Disiplin Peraturan
3. Disiplin Tanggung Jawab

 Sumber : Diolah Oleh Peneliti

# **BAB III**

# **METODE PENELITIAN**

## **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, deskriptif adalah bagian dari penjelasan atau penulisan setiap variabel, dengan memaparkan situasi atau peristiwa yang terjadi di dalam objek penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat menghasilkan data secara deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang menjadi narasumber dalam penelitian. Selain itu penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang memiliki tujuan agar peneliti nantinya dapat memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, presepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.

## **Lokasi Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Mantuil Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong. Lokasi ini dipilih karena peneliti ingin mendeskripsikan, mengetahui atau melihat secara langsung peran Kepala Desa sebagai motivator dalam meningkatkan disiplin kerja aparatur desa pada Kantor Desa Mantuil Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong.

1. **Sumber Data**
2. Data primer, yaitu data yang merupakan kumpulan informasi yang diperoleh peneliti secara langsung dari subjek dan objek penelitian yaitu hasil wawancara dari informan penelitian
3. Data sekunder, yaitu data yang merupakan data yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi antara lain buku-buku ilmiah dan dokumen-dokumen yang terdapat di kantor desa Mantuil yang berkaitan dengan peran Kepala desa sebagai motivator dalam meningkatkan disiplin kerja aparatur desa pada Kantor Desa Mantuil Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong.
4. **Responden**

Responden dalam penelitian adalah 5 orang yang terdiri dari :

1. Sekretaris Desa : 1
2. Kaur Umum : 1
3. Kaur Pelayanan : 1
4. Masyarakat : 2

## **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang nantinya akan menetukan berhasil atau tidaknya suatu penelitain. Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dipilih kemudian dilakukan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan melalui:

1. Observasi

Menurut Marshall (Sugiyono, Memahami Masalah Kualitatif, 2019) menjelaskan bahwa “melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung serta menggunakan jenis observasi partisipasi pasif.

Terdapat beberapa alasan tentang pentingnya melakukan observasi yaitu yang Pertama, teknik observasi merupakan teknik pencarian data yang berdasarkan pada pengalaman secara langsung. Kedua, dengan observasi juga peneliti dapat melihat dan mengamati secara langsung dilapangan, sehingga peneliti dapat mencatat perilaku dan kegiatan yang terjadi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi. Ketiga, dengan adanya observasi maka akan memungkinkan peneliti untuk dapat mencatat peristiwa, dimana peristiwa tersebut merupakan suatu situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. Keempat, mengurangi kemungkinan kekeliruan data yang diperoleh dari wawancara maka peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung. Kelima, dengan adanya observasi, diharapkan peneliti akan mampu memahami keadaan yang dapat dibilang cukup rumit.

1. Wawancara

Wawanacara merupakan percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara dan terwawancara dengan tujuan mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, perasaan, motivasi, organisasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain. Pengumpulan data melalui wawancara merupakan tanya jawab dengan narasumber baik secara langsung maupun melalui perantara guna membicarakan berbagai macam persoalan terkait dengan peran kepala desa sebagai motivator dalam meningkatkan disiplin kerja aparatur desa. Dalam hal ini terdapat beberapa teknik wawancara salah satu diantaranya adalah wawancara terstruktur *(structured interview*). Wawancara terstruktur yaitu digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

Teknik wawancara ini akan dilakukan secara terstruktur, karena peneliti membutuhkan keterangan data dan informasi yang memuaskan yang berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian, agar data yang diperoleh dapat diuraikan secara lebih luas dan jelas. Terdapat beberapa tahapan dalam melakukan wawancara yaitu yang pertama mencari tahu siapa yang akan diwawancarai. Kedua, mencari tahu bagaimana cara yang tepat untuk mengadakan kontak dengan responden. Ketiga melakukan persiapan yang matang untuk pelaksanaan wawancara. Dengan demikian, peneliti harus mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kebutuahan wawanacara seperti kesiapan diri dan alat apa yang akan digunakan untuk merekam pada saat wawancara.

Sumber informasi dalam penelitian ini adalah para informan yang mengetahui berbagai hal mengenai permasalahan di tempat penelitian. Informan merupakan subjek dalam penelitian yang berperan sebagai pemberi informasi yang dibutuhkan peneliti. Informan dalam penelitian yaitu informan kunci (key Informan), informan utama, dan informan tambahan

1. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, Memahami Masalah Kualitatif, 2019) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, Memahami Masalah Kualitatif, 2019) menjelaskan bahwa hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan menjadi lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh adanya dokumen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan literatur berupa buku-buku yang digunakan untuk mengambil teori-teori implementasi kebijakan, keterbukaan informasi publik, *good governance*, serta menggunakan dokumen-dokumen atau penelitian yang sudah ada seperti jurnal dan skripsi untuk memenuhi keperluan penelitian.

## **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model (Huberman, 1984), mereka mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data collection, data reduction, data display*, dan *data drawing/verification*. Adapun penjelasan dari analisis data model interaktif ini sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data *(Data Collection)*

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan terstruktur, serta dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

1. Reduksi Data *(Data Reduction)*

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema beserta polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

1. Penyajian Data *(Data Display)*

Secara umum penyajian data adalah sebuah bentuk kumpulan data yang terorganisir dan informasi yang mendorong memungkinkan menggambarkan kesimpulan dan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam (Huberman, 1984) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

1. Penarikan kesimpulan/Verikasi *(Conclusion Drawing/Verification)*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Proses dan komponen dalam analisis data kualitatif ditunjukkan pada gambar berikut. Perbedaan dengan yang lama adalah, *data reduction* diganti dengan data *condensatoin.* Kondensasi data adalah proses memillih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi data hasil dari catatan lapangan, wawancara, interview, transkip, berbagai dokumen dan catatan lapangan. Dengan menggunakan kondensasi data akan menjadi lebih mantap dan kuat.

Gambar 2 : komponen-komponen analisis data model interaktif



Sumber : Miles Dan Huberman

Untuk memudahkan saya dalam menarik kesimpulan maka saya membuat kriteria pengukuran sebagai berikut :

Tabel 1 : kriteria pengukuran

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori |  | Kriteria |
| 1 | Sangat berperan |  | Apabila ke-5 informan menjawab benar |
| 2 | Berperan |  | Apabila 4 informan menjawab benar |
| 3 | Cukup berperan |  | Apabila 3 informan menjawab benar |
| 4 | Belum berperan |  | Apabila 2 informan menjawab benar |
| 5 | Tidak berperan |  | Apabila 1 informan menjawab benar |

Sumber : Dibuat Oleh Peneliti.

1. **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu dari bulan Desember 2022- Juli 2023**,** adapun rincian pelaksanaannya yaitu diawali dengan pengajuan judul pada bulan Desember 2022 disertai dengan penyusunan persiapan proposal kemudian tahap pengumpulan data yang dilakukan di bulan Januari 2023. Selanjutnya di bulan Mei 2023 dilakukan tahap penyusunan proposal dan pada bulan Juli 2023 dilakukan tahapan seminar proposal dan dilanjutkan dengan revisi proposal di bulan yang sama.

Dilanjutkan dengan penelitian lapangan yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi serta tahap pengolahan data dilakukan pada bulan Juli 2023 dan kemudian akhirnya sampai pada seminar hasil skripsi di bulan Agustus 2023.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Deskripsi Umum Lokasi Penelitian**
2. **Sejarah Desa Mantuil**

Dahulu di dekat sebuah pohon rambung (beringin) tepatnya di RT.04 Desa Mantuil sekarang tinggalah seorang yang bernama Mantuil. Beliau sangat dikenal karena kedermawanannya yang selalu suka membantu kepada setiap masyarakat yang membutuhkan bantuan beliau. Beliau juga tidak pernah membedakan siapa dan darimana orang yang bertamu kerumah beliau.Maka tidaklah mengherankan jika banyak masyarakat yang suka bertamu ke rumah beliau baik hanya sekedar melepas dahaga, bersilaturrahmi maupun untuk meminta pertolongan beliau. Sehingga terkenallah tempat tersebut dengan nama beliau (Mantuil), dan ketika tahun 1980 ada pemekaran Desa Murung Karangan menjadi dua desa maka diambilah tempat tersebut menjadi nama Desa Mantuil. Untuk mengenang kedermawanan nama beliau dan tempat kediaman beliau.

1. **Visi Dan Misi Penyelenggaraan Pemerintah Desa**
2. Visi

***“***Terwujudnya Masyarakat Desa Mantuil, yang Tentram, Maju,Makmur, dan Berkeadilan”.

1. Misi

Misi merupakan tujuan jangka pendek dari visi yang menunjang keberhasilan tercapainya sebuah misi dengan kata lain misi Desa Mantuil merupakan penjabaran lebih operasional dari visi .

Penjabaran dari visi ini diharapkan dapat mengikuti dan mengantisipasi setiap terjadinya perubahan lingkungan dimana yang akan datang dari usaha mencapai Visi Desa Mantuil.

Dalam rangka meraih Visi Desa Mantuil seperti yang sudah dijabarkan di atas dengan mempertimbangkan potensi dan hambatan baik internal maupun eksternal, maka disusunlah Misi Desa Mantuil.

1. Mewujudkan Keamanan dan ketertiban di lingkungan Desa Mantuil;
2. Meningkatkan Kesehatan, kebersihan;
3. Mewujudkan Lembaga Kemasyarakatan Yang Pro Aktif Dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat;
4. Meningkatkan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat Desa dan daya saing Desa.
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan mewujudkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan Program Lain untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat desa,serta meningkatkan produksi rumah tangga kecil.
6. Meningkatkan sarana dan prasarana dari segi fisik ,ekonomi, pendidikan,kesehatan,Olahraga,dan kebudayaan desa.
7. Meningkatkan kehidupan yang harmonis ,toleran,saling menghormati dalam kehidupan berbudaya dan beragama di Desa mantuil.
8. Mengedepankan kejujuran, keadilan, dalam kehidupan sehari-hari baik dalam pemerintahan maupun dengan masyarakat Desa.
9. **Strategi Dan Kebijakan**

Strategi Desa Mantuil dalam Pelaksanaan Penyelengaraan Pemerintahan Desa yang dapat di nilai dalam rangka Penyelengraan Pengelolaan Keuangan Desa merupakan keseluruhan kegiatan meliputi Perencanaan, Penganggaran, Penatausahaan, Pelaporan, Pertanggung Jawaban dan Pengawasan Keuangan Desa.

Arah kebijakan Desa Mantuil yaitu mengacu pada Peraturan perundang-undangan antara lain Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa dan Peraturan Bupati Tabalong Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, yang mencerminkan keberpihakan terhadap kebutuhan rill masyarakat, yang setiap tahunya pemerintah Desa bersama Badan Permusyawaratan Desa menetapkan Peraturan Desa tentang Anggaran Pendapatan Belanja Desa ( APBDes ) secara partisipatif dan transparan yang prosesnya melalui berbagai tahapan diataranya musyawarah desa. APBDes memuat Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan yang pengelolaanya di mulai 1 Januari sampai dengan 31 Desember tahun berjalan. Kebijakan Pengelolaan Keuangan Desa pada tahun 2021 merupakan sistem pengelolaan keuangan yang baru bagi desa, sehingga masih harus banyak dilakukan penyesuaian-penyesuaian secara keseluruhan sampai pada tehnis implementasinya.

1. **Tugas Pokok Dan Fungsi**

Struktur organiasi pemerintahan, Desa Mantuil, Kecamatan Muara Harus, Kabupaten Tabalong, menggunakan struktur organisasi berdasarkan UU nomor 06 Tahun 2014, tentang Desa susunan organisasi dan tata kerja pemerintah desa

* + - * 1. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
				2. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadminisrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
				3. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi pennghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnnya.
				4. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapata dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

 1. Kepala Desa

1. Menyelenggarakan Pemerintahan Desa, seperti tata praja Pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
2. Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan.
3. Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.
4. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
5. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.
	* + 1. Sekretaris Desa
6. melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
7. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas dan pelayanan umum.
8. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi adminitrasi keungan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
9. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.
	* + 1. Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat (Kasi Pelayanan)

 Memiliki tugas membantu kepala desa dalam mempersiapkan bahan perumusan kebijakan teknis dalam hal memberdayakan masyarakat dan sosial kemasyarakatan. Fungsi kasi pelayanan adalah:

1. Mempersiapkan bahan yang akan dipakai dalam program keagamaan.
2. Mempersiapkan bahan yang akan dipakai dalam program pemberdayaan masyarakat dan sosial kemasyarakatan.
3. Mempersiapkan bahan yang akan dipakai dalam perkembangan kehidupan beragama.
4. Melakukan tugas lain yang diberikan atau diperintahkan oleh kepala desa.
	* + 1. Kepala Seksi Pemerintahan (Kasi Pemerintahan)

Tugas pokok dari kasi pemerintahan antara lain membantu kepala desa untuk melakukan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pemerintahan, pembinaan, ketertiban masyarakat suatu desa, persiapan bahan dalam pelaksanaan kebijakan seperti kebijakan penataan dan kebijakan hukum desa.

 Fungsi dari kepala urusan pemerintahan antara lain:

1. Melaksanakan administrasi kependudukan
2. Mempersiapkan bahan untuk menyusun rancangan peraturan serta keputusan kepala desa.
3. Melaksanakan administrasi pertanahan.
4. Mencatat monografi desa .
5. Mempersiapkan bantuan yang bertujuan untuk memperlancar penyelenggaraan dalam pemerintahan di desa dan melakukan penataan kelembagaan masyarakat.
6. Melakukan tugas lain yang diberikan atau diperintahkan oleh kepala desa.
	* + 1. Kepala Seksi Pembangunan (Kasi Kesejahteraan)

Kepala seksi pembangunan memiliki tugas pokok antara lain adalah membantu kepala desa dalam mempersiapkan bahan untuk perumusan kebijakan teknis dalam hal pengembangan potensi desa, mengelola administrasi pembangunan, mengelola pelayanan masyarakat. Fungsi kasi pembangunan antara lain:

1. Sebagai pelaksana dalam kegiatan administrasi pembangunan.
2. Mempersiapkan bantuan untuk kajian perkembangan ekonomi warga masyarakat.
3. Melakukan tugas lain yang diberikan atau diperintahkan kepala desa.
	* + 1. Kepala Urusan Kuangan ( Kaur Keuangan)

Kepala urusan keungan atau yang dikenal dengan kaur keuangan ini tugas pokoknya antara lain membantu tugas sekretaris desa dalam mengelola sumber penghasilan desa, administrasi keungan desa, persiapan bahan untuk membuat APBDesa. Fungsi kepala urusan keungan:

1. Mengelola administrasi keuangan desa.
2. Mempersiapkan bahan untuk menyusun APBDes.
3. Melakukan tugas yang diberikan atau diperintahkan oleh sekretaris desa.
	* + 1. Kepala Urusan Umum

Kepala urusan umum atau yang disebut dengan kaur umum ini tugas pokoknya dalah membantu sekretaris desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata urusan dan kearsipan, pengelolaan inventaris bahan rapat dan laporan. Fungsi kaur umum adalah:

1. pelaksanaan, pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengendalian tata kearsipan.
2. Pelaksanaan pengelolaan administrasi administrasi umum.
3. Pelaksanaan penyediaan, penyimpanan dan pendistribusian alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor.
4. Pengelolaan administrasi perangkat desa persiapan bahan-bahan laporan dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris desa.
5. **Struktur Organisasi Kantor Desa Mantuil**

KEPALA DESA

NORHAJANI

KASI PELAYANAN

ANDERI HIDAYAT

KASI KESEJAHTERAAN

YULI FITRIA

KASI PEMERINTAHAN

HARIYANTI

KAUR KEUANGAN

HENNY SUNARNI

KAUR UMUM DAN PERENCANAAN

NORMILASARI, Amd

SEKRETARIS DESA

AKHMAD SYARIF, S.AP

**B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian Peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Desa Pada Kantor Desa Mantuil Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong, mengukur peran kepala desa dengan menggunakan indikator menurut (Robinns, Manajemen, 2005). Berikut ini adalah deskripsi data hasil wawancara dengan para responden atau informan.

1. Disiplin Waktu

Disiplin waktu diartikan sebagai sikap atau tingkah laku yang menunjukkan ketaatan terhadap jam kerja yang meliputi kehadiran dan kepatuhan pegawai pada jam kerja.

1. Menurut Bapak/Ibu apakah Kepala Desa sudah memberikan dorongan atau motivasi kepada para aparaturnya untuk tetap disiplin waktu terutama dalam hal waktu datang ke kantor, jam istirahat, dan waktu pulang pada kantor desa ini?

Hasil wawancara dengan Sekretaris Desa, mengatakan bahwa :

*“Ya Kepala Desa sudah memberikan motivasi serta selalu mengingat kami agar selalu menaati dalam hal kedisiplinan waktu pada kantor desa ini, sehingga kami selalu mengingat pentingnya aturan kedisiplinan waktu, Para Aparatur Desa pada kantor desa ini sudah menerapkan segala peraturan disiplin waktu seperti datang lebih awal sebelum jam kerja di mulai, Kembali bekerja setelah jam istirahat berakhir dan pulang tepat pada waktu jam bekerja sudah habis”*

(Wawancara Pada Hari Senin 31 Juli 2023 Pada Kantor Desa Mantuil Pukul 09.46 WITA)

Pernyataan Dari Kaur Umum Mengatakan Bahwa :

*“Iya, Kepala Desa selalu memberikan kami masukan tentang hal disiplin waktu, Beliau tidak pernah lupa untuk menasehati kami agar tetap menaati peraturan tentang waktu pada kantor desa ini. Dan kami pun juga akan terus menaati segala peraturan yang ada, hal itu dikarenakan memang peraturan dibuat untuk mengatur kami agar lebih disiplin selalu”*

 (Wawancara Pada Hari Senin 31 Juli 2023 Pada Kantor Desa Mantuil Pukul 11.30 WITA)

Pernyataan Dari Kasi Pelayanan Mengatakan Bahwa ;

*“Ya, Kepala Desa pernah memberikan himbauan kepada kami agar tetap menaati peraturan terutama pada kedisiplinan waktu, Kepala Desa kadang kala hadir ke kantor desa untuk mengingatkan kami semua agar selalu mematuhi peraturan yang ada, tentunya hal tersebut agar kantor desa mantuil ini para aparaturnya tetap menjaga kedisiplinan.”*

(Wawancara Pada Hari Rabu 3 Agustus 2023 Pada Kantor Desa Mantuil Pukul 10.00 WITA)

Pernyataan Dari Masyarakat l Mengatakan Bahwa :

*“Menurut saya, Kepala Desa pernah memberikan arahan kepada Para Aparatur Desa yang bekerja pada kantor desa tersebut. Walaupun Beliau dalam keadaan sakit tetapi masih bisa datang ke kantor untuk menasehati para aparaturnya agar tetap menjaga dan menghormati peraturan yang berlaku pada Kantor Desa Mantuil.”*

(Wawancara Pada Hari Kamis 4 Agustus 2023 Pada Kantor Desa Mantuil Pukul 12.21 WITA)

Pernyataan Dari Masyarakat II Mengatakan Bahwa :

*“Iya, Kepala Desa pernah memberikan dorongan kepada Para Aparturnya agar selalu menaati tentang peraturan dalam hal disiplin waktu, karena saya juga melihat bahwa Aparatur Desa selalu datang tepat waktu tidak pernah terlambat datang ke kantor dan pulang tepat waktu ketika jam bekerja sudah berakhir. Dari hal tersebut nampak jelas bahwa Para Aparatur Desa mantuil masih menjaga kedisiplinan waktu”*

(Wawancara Pada Hari Kamis 4 Agustus 2023 Pada Kantor Desa Mantuil Pukul 14.03 WITA)

Dari hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa tanggapan informan tentang pemberian dorongan untuk menaati peraturan disiplin waktu menyatakan sangat baik. Dari 5 informan menyatakan Kepala Desa sudah memberikan dorongan kepada para aparatur desa agar selalu disiplin waktu dan menaati peraturan dengan baik. Sehingga dari hasil wawancara peran Kepala Desa sudah memberikan dampak yang baik bagi para aparaturnya.

1. Menurut Bapak/Ibu apakah Kepala Desa sudah memberikan teladan atau menjadi panutan yang baik kepada para Aparatur Desa agar selalu disiplin waktu dalam bekerja pada kantor desa ini?

Hasil wawancara dengan Sekretaris Desa mengatakan bahwa :

*“Menurut saya belum, hal ini dikarenakan Kepala Desa mantuil sedang mengalami sakit sehingga jarang untuk bisa hadir ke kantor untuk memberikan teladan bagi kami. Terkadang Kepala Desa hanya bisa hadir pada hari-hari tertentu saja mengingat keadaan yang sedang sakit.”*

(Wawancara Pada Hari Senin, 31 Juli 2023 Pada Kantor Desa Mantuil Pukul 10.00 WITA)

Pernyataan Dari Kaur Umum Mengatakan Bahwa :

*“Belum, Kepala Desa masih belum memberikan teladan kepada kami mengenai hal disiplin waktu. Kepala Desa mengalami sakit sehingga mengalami kesulitan untuk selalu hadir ke kantor desa ini, maka dengan kondisi seperti itulah mengapa Kepala Desa belum memberikan teladan terutama dalam hal disiplin waktu. Dan kami pun memaklumi nya.”*

(Wawancara Pada Hari Senin, 31 Juli 2023 Pada Kantor Desa Mantuil Pukul 12.01 WITA)

Pernyataan Dari Kasi Pelayanan Mengatakan Bahwa :

*“Menurut saya masih belum, Kepala Desa masih belum memberikan teladan terutama dalam hal disiplin waktu hal ini karena kita tau sendiri bahwa Kepala Desa sedang mengalami sakit yang membuat Beliau harus sering beristirahat dirumah, dengan demikian tentunya Kepala Desa jarang untuk bisa hadir kekantor dan memberikan teladan kepada kami. Tetapi terkadang Beliau masih bisa menyempatkan diri agar hadir kekantor untuk menasehati kami agar selalu mematuhi peraturan hal disiplin waktu.”*

(Wawancara Pada Hari Rabu, 3 Agustus 2023 Pada Kantor Desa Mantuil Pukul 10.20 WITA)

Pernyataan Dari Masyarakat II Mengatakan Bahwa :

*“Belum, dari pengamatan yang saya lihat yaitu Kepala Desa jarang bisa hadir ke kantor desa untuk memberikan teladan. Hal itu dikarenakan Kepala Desa yang sedang mengalami sakit, karena kondisi seperti itu Kepala Desa jarang untuk bisa hadir ke kantor desa. Hanya ada hari-hari tertentu saja Beliau bisa meluangkan waktu untuk hadir, tetapi walaupun demikian para Aparatur Desa masih menaati peraturan tentang kedisiplinan waktu yang ada pada kantor desa Mantuil.”*

(Wawancara Pada Hari Kamis, 4 Agustus 2023 Pada Kantor Desa Mantuil Pukul 14.20 WITA)

Dari hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa tanggapan informan tentang teladan tentang disiplin waktu untuk para aparaturnya, Kepala Desa masih belum berperan aktif. 5 informan menyatakan Kepala Desa sebagai teladan dalam hal disiplin waktu kepada para aparatur desa belum memberikan teladan yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa Peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Desa Pada Kantor Desa Mantuil Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong pada indikator disiplin waktu dikategorikan sangat berperan.

1. Disiplin Peraturan

Peraturan maupun tata tertib yang tertulis dan tidak tertulis dibuat agar tujuan suatu organisasi dapat tercapai dengan baik.

1. Menurut Bapak/Ibu apakah Kepala Desa sudah memberikan masukan yang membangun atau mengajak para aparaturnya untuk menaati dan mematuhi segala peraturan yang ada sehingga selalu terciptanya keteraturan dalam bekerja?

Hasil Wawancara Dengan Sekretaris Desa Mengatakan Bahwa :

*“Belum, Beliau sangat jarang bisa hadir ke kantor desa untuk memberikan masukkan kepada kami. Kita tau sendiri bahwa Kepala Desa sedang mengalami sakit sehingga sangat kecil kemungkinan untuk memberikan kami masukkan untuk selalu manaati dan mematuhi segala jenis disiplin peraturan yang ada”*

(Wawancara Pada Hari Senin, 31 Juli 2023 Pada Kantor Desa Mantuil Pukul 10.15 WITA)

Pernyataan Dari Kaur Umum Mengatakan Bahwa :

*“Belum, untuk hal memberi masukkan dalam hal menaati peraturan saya rasa belum ada karena Kepala Desa jarang turun ke kantor desa untuk memberikan kami semua masukkan yang membangun. Tetapi untuk hal mengajak kami agar selalu mematuhi segala peraturan pastinya Beliau pernah melakukan itu, karena seorang Pemimpin tentunya harus mengarahkan para bawahannya agar selalu mematuhi peraturan yang ada.”*

(Wawancara Pada Hari Senin, 31 Juli 2023 Pada Kantor Desa Mantuil Pukul 12.20 WITA)

Pernyataan Dari Kasi Pelayanan Mengatakan Bahwa :

*“Sebenarnya belum, karena kita tahu sendiri bahwa ada kendala yang sedang dialami oleh Beliau yang mengakibatkan Kepala Desa jarang untuk bisa hadir ke kantor secara rutin. Maka dengan masalah tersebutlah yang menjadi alasan mengapa Kepala Desa belum bisa memberikan kami masukkan yang membangun untuk menaati segala peraturan, tetapi Beliau pernah mengingatkan kami untuk selalu menaati segala bentuk peraturan yang ada.”*

(Wawancara Pada Hari Rabu, 3 Agustus 2023 Pada Kantor Desa Mantuil Pukul 10.31 WITA)

Pernyataan Dari Masyarakat I Mengatakan Bahwa :

*“Menurut saya belum, hal ini dikarenakan rendahnya kehadiran Kepala Desa untuk bisa hadir ke kantor. Adapun faktor yang membuat Kepala Desa jarang bisa hadir ke kantor karena masalah kesehatan yang tidak memungkinkan untuk bisa turun bekerja, dengan demikian pula belum adanya masukkan yang diberikan kepada para aparaturnya untuk mematuhi segala peraturan. Tetapi yang saya lihat para aparatur Desa Mantuil sudah terlihat disiplin peraturan.”*

(Wawancara Pada Hari Kamis, 4 Agustus 2023 Pada Kantor Desa Mantuil Pukul 12.40 WITA)

Pernyataan Dari Masyarakat II Mengatakan Bahwa :

*“Belum, untuk pemberian masukkan kepada para aparatur desa yang diberikan oleh Kepala Desa saya rasa masih kurang. Hal ini dikarenakan rendahnya kehadiran Kepala Desa untuk hadir bekerja kekantor dan memberikan masukkan untuk menaati segala peraturan kepada para aparturnya, namun dalam hal kedisplinan peraturan para aparatur desa Mantuil sudah disiplin.”*

(Wawancara Pada Hari Kamis, 4 Agustus 2023 Pada Kantor Desa Mantuil Pukul 14.31 WITA)

Dari hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa tanggapan informan tentang pemberian masukkan untuk menaati peraturan disiplin waktu menyatakan sangat baik. Namun dalam pemberian teladan tentang disiplin waktu untuk para aparaturnya, Kepala Desa masih belum berperan aktif. 5 informan menyatakan Kepala Desa sudah memberikan dorongan kepada para aparatur desa agar selalu disiplin waktu dengan baik.

1. Menurut Bapak/Ibu apakah Kepala Desa sudah memberikan contoh teladan yang baik dalam hal pelaksanaan kedisiplinan peraturan pada Kantor Desa MantuiI?

Hasil Wawancara Dengan Sekretaris Desa Mengatakan Bahwa :

*“Menurut saya sudah, Kepala Desa sudah memberikan kami contoh teladan yang baik dalam hal pelaksanaan disiplin peraturan, walaupun Kepala Desa jarang bisa hadir tapi setidaknya Beliau sudah menyempatkan waktunya untuk bisa hadir sewaktu-waktu untuk turun ke kantor desa”*

(Wawancara Pada Hari Senin, 31 Juli 2023 Pada Kantor Desa Mantuil Pukul 10.35 WITA)

Pernyataan Dari Kaur Umum Mengatakan Bahwa :

*“Ya, dalam hal pemberian teladan yang baik mengenai penerapan kedisiplinan peraturan menurut saya sudah berperan. Hal ini dapat dilihat dari penyempatan waktu Kepala Desa untuk bisa turun bekerja ke kantor desa, walaupun Kepala Desa jarang bisa hadir dan harus dijemput dari rumah dikarenakan keadaan kondisi kesehatan nya yang belum sehat, maka dalam menjadi teladan atau panutan dalam hal ketaatan pada peraturan setidaknya sudah menunjukkan teladan yang baik kepada kami.”*

(Wawancara Pada Hari Senin, 31 Juli 2023 Pada Kantor Desa Mantuil Pukul 12.45 WITA)

Pernyataan Dari Kasi Pelayanan Mengatakan Bahwa :

*“Sudah, Kepala Desa sudah bisa memberikan teladan terutama dalam hal kedisiplinan peraturan. Hal ini dapat kita lihat dari penyempatan waktu kehadiran Kepala Desa untuk turun ke kantor desa ini, walaupun ada kendala dalam masalah Kesehatan yang belum membaik yang dirasakan Kepala Desa namun demikian Beliau sudah bisa memberikan teladan bagi aparatur desa.”*

(Wawancara Pada Hari Rabu, 3 Agustus 2023 Pada Kantor Desa Mantuil Pukul 10.40 WITA)

Pernyataan Dari Masyarakat I Mengatakan Bahwa :

*“Setau saya sudah, masalah Kesehatan yang belum membaik yang menyebabkan Kepala Desa berhalangan untuk dapat hadir ke kantor desa, tetapi untuk memberikan contoh teladan yang baik mengenai kedisiplinan peraturan sudah dapat dilaksanakan, karena dapat kita lihat dari adanya kehadiran Kepala Desa walaupun tidak rutin itu sudah menunjukkan bahwa Kepala Desa sudah dapat memberikan keteladanan peraturan bagi kami.”*

(Wawancara Pada Hari Kamis, 4 Agustus 2023 Pada Kantor Desa Mantuil Pukul 12.55 WITA)

Pernyataan Dari Masyarakat Il Mengatakan Bahwa :

*“Ya, Kepala Desa bisa hadir ke kantor walaupun tidak rutin karena masalah Kesehatan sehingga Beliau jarang hadir untuk bekerja. Dengan demikian pula dalam hal pemberian teladan yang baik bagi para aparaturnya sudah berperan karena Kepala Desa masih mengingat pentingnya tanggung jawab yang ia miliki sehingga sesekali harus meluangkan waktu untuk bisa turun bekerja walaupun dalam keadaan sakit.”*

(Wawancara Pada Hari Kamis, 4 Agustus 2023 Pada Kantor Desa Mantuil Pukul 14.41 WITA)

Dari hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa tanggapan informan tentang pemberian teladan yang baik dalam kedisiplinan peraturan, 5 informan menyatakan bahwa Kepala Desa sudah memberikan keteladanan yang baik dalam hal menaati segala bentuk jenis peraturan yang ada kepada para aparaturnya walaupun kondisi Kesehatan Kepala Desa yang belum sehat sehingga rendahnya kehadiran Kepala Desa untuk bisa hadir pada kantor desa.

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa Peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Desa Pada Kantor Desa Mantuil Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong pada indikator disiplin peraturan dikategorikan sangat berperan.

1. Disiplin Tanggung Jawab

Disiplin tanggung jawab merupakan rasa kesanggupan dalam menghadapi pekerjaan yang menjadi tanggung jawab masing-masing individu, salah satu wujud tanggung jawab pegawai adalah penggunaan dan pemeliharaan peralatan kerja dengan sebaik baiknya sehingga menunjang kegiatan kantor berjalan dengan lancar.

1. Menurut Bapak/Ibu apakah Kepala Desa pernah memberikan arahan atau himbauan agar selalu mengingat penting nya rasa tanggung jawab yang dimiliki dalam melakukan suatu pekerjaan?

Hasil Wawancara Dari Sekretaris Desa Mengatakan Bahwa :

*“Iya, Kepala Desa pernah memberikan kami arahan serta himbauan untuk selalu mengingat tanggung jawab pekerjaan masing-masing baik dari segala tugas dan kewajiban serta memelihara segala peralatan yang digunakan pada kantor desa ini.”*

(Wawancara Pada Hari Senin, 31 Juli 2023 Pada Kantor Desa Mantuil Pukul 10.50 WITA)

Pernyataan Dari Kaur Umum Mengatakan Bahwa :

*“Ya pernah, pastinya seorang pemimpin haruslah untuk memberikan arahan kepada bawahannya untuk selalu mengingat rasa tanggung jawab masing-masing yang dimiliki, hal itu bertujuan untuk menyadarkan kepada aparatur desa agar tugas dan tanggung jawab itu selalu dilaksanakan.”*

(Wawancara Pada Hari Senin, 31 Juli 2023 Pada Kantor Desa Mantuil Pukul 10.31 WITA)

Pernyataan Dari Kasi Pelayanan Mengatakan Bahwa :

*“Iya, Kepala Desa pernah mengingatkan kami untuk selalu bertanggung jawab pada setiap pekerjaan yang dikerjakan masing-masing pada bidangnya. Penting nya rasa tanggung jawab yaitu bertujuan agar orang lain percaya kepada kita, dan segala pekerjaan kita dapat dihargai oleh orang lain.”*

(Wawancara Pada Hari Rabu, 3 Agustus 2023 Pada Kantor Desa Mantuil Pukul 10.51 WITA)

Pernyataan Dari Masyarakat I Mengatakan Bahwa :

*“Ya, dari kejadian yang saya lihat yaitu memang Kepala Desa pernah memberikan nasehat begitu pentingnya rasa tanggung jawab yang dimiliki Ketika para aparaturnya bekerja. Seperti Ketika masyarakat datang ke kantor desa untuk meminta pelayanan kepada aparatur desa, masyarakat dilayani dengan baik mengingat tugas dan tanggung jawab para aparatur desa adalah memberikan pelayanan yang baik dan cepat.”*

(Wawancara Pada Hari Kamis, 4 Agustus 2023 Pada Kantor Desa Mantuil Pukul 13.01 WITA)

Pernyataan Dari Masyarakat II Mengatakan Bahwa :

*“Iya, Kepala Desa pernah memberikan arahan kepada aparatur desa mengenai pentingnya rasa tanggung jawab yang dimiliki. segala perkerjaan tentunya memiliki tanggung jawab masing masing pada bidangnya, bentuk tanggung jawab yang kami rasakan dari para aparatur desa yaitu kami diberikan pelayanan yang baik serta tidak mempersulit masyarakat Ketika meminta pelayanan di kantor desa tersebut.”*

(Wawancara Pada Hari Kamis, 4 Agustus 2023 Pada Kantor Desa Mantuil Pukul 14.50 WITA)

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa tanggapan informan tentang dorongan untuk selalu disiplin tanggung jawab yang dilakukan oleh Kepala Desa, 5 informan menyatakan Kepala Desa sudah memberikan dorongan atau motivasi terkait pentingnya suatu disiplin tanggung jawab itu sendiri.

1. Menurut Bapak/Ibu apakah Kepala Desa pernah mengawasi segala kegiatan aktifitas pekerjaan para aparatur desa agar sesuai dengan segala tugas dan tanggung jawab yang dimiliki?

Hasil Wawancara Dengan Sekretaris Desa Mengatakan Bahwa :

*“Belum, untuk hal ini juga Kepala Desa masih belum terlalu berperan dalam pengawasannya terhadap para apartur desa yang sedang bekerja. Rendahnya kehadiran Kepala Desa tentunya menjadi alasan mengapa belum ada pengawasan yang dilakukan.”*

(Wawancara Pada Hari Senin, 31 Juli 2023 Pada Kantor Desa Mantuil Pukul 11.05 WITA)

Pernyataan Dari Kaur Umum Mengataka Bahwa :

*“Menurut saya belum, karena kondisi Kesehatan Kepala Desa yang belum membaik sehingga Kepala Desa jarang berada di kantor tentunya untuk pengontrolan serta pengawasan yang dilakukan masih belum bisa.”*

(Wawancara Pada Hari Senin, 31 Juli 2023 Pada Kantor Desa Mantuil Pukul 13.15 WITA)

Pernyataan Dari Kasi Pelayanan Mengatakan Bahwa :

*“Belum, dalam pengawasan yang dilakukan untuk memastikan setiap pekerjaan para aparatur sudah sesuai atau tidak itu belum pernah dilakukan oleh Kepala Desa. Rendahnya kehadiran Kepala Desa menjadi alasan mengapa tidak pernah nya dilakukan penngawasan oleh Kepala Desa itu sendiri, sehingga kami sebagai aparatur desa pun sebisa mungkin mengerjakan semua pekerjaan kami tanpa adanya pengawasan dari Kepala Desa.”*

(Wawancara Pada Hari Rabu, 3 Agustus 2023 Pada Kantor Desa Mantuil Pukul 11.00 WITA)

Pernyataan Dari Masyarakat I Mengatakan Bahwa :

*“Menurut saya belum, Kepala Desa jarang untuk bisa hadir bekerja pada kantor desa menjadi permasalahan mengapa rendahnya pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Desa. Beliau hanya pada hari tertentu saja bisa turun ke kantor desa itupun dengan kondisi Kesehatan yang belum stabil.”*

(Wawancara Pada Hari Kamis, 4 Agustus 2023 Pada Kantor Desa Mantuil Pukul 13.15 WITA)

Pernyataan Dari Masyarakat II Mengatakan Bahwa :

*“Belum, menurut pengamatan saya yaitu Kepala Desa jarang memberikan pengontrolan serta pengawasan kepada para aparatur nya. Keadaan yang masih sakit mengakibatkan rendahnya kehadiran Kepala Desa untuk bisa hadir ke kantor desa.”*

(Wawancara Pada Hari Kamis, 4 Agustus 2023 Pada Kantor Desa Mantuil Pukul 15.00 WIB)

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa tanggapan informan tentang pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Desa masih belum terlaksana dengan baik. 5 informan menyatakan Kepala Desa belum pernah melakukan pengawasan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh para aparaturnya, karena Kepala Desa terkendala karena masalah Kesehatan tetapi Beliau tidak lupa untuk memberikan perhatian kepada para aparaturnya.

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa Peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Desa Pada Kantor Desa Mantuil Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong pada indikator disiplin tanggung jawab dikategorikan sangat berperan.

**Tabel 2 :** **Rekapitulasi Akhir Peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Desa Pada Kantor Desa Mantuil Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong.**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Indikator | Hasil Wawancara |
| 1. | Disiplin Waktu | Sangat Berperan |
| 2. | Disiplin Peraturan | Sangat Berperan |
| 3. | Disiplin Tanggung Jawab | Sangat Berperan |

Berdasarkan hasil tabel rekapitulasi diatas maka dilakukan penjumlahan semua bobot hasil rekapitulasi akhir dari masing-masing indikator kemudian dibagi dengan nilai 3 karena jumlah indikator yang digunakan berjumlah 3 dan kemudian hasil nya adalah 5. Bobot nilai tersebut masuk pada kategori sangat berperan sehingga dapat disimpulkan bahwa Peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Desa Pada Kantor Desa Mantuil Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong dikategorikan sangat berperan.

**C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan rekapitulasi akhir Peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Desa Pada Kantor Desa Mantuil Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong dikategorikan sangat berperan.

Hasil wawancara dengan responden atau narasumber bahwa dari beberapa indikator yaitu indikator disiplin waktu dikategorikan sangat berperan, indikator disiplin peraturan tidak berperan, dan indikator disiplin tanggung jawab dikategorikan sangat berperan.

1. Indikator Disiplin Waktu

Dari hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa tanggapan informan tentang teladan tentang disiplin waktu untuk para aparaturnya, Kepala Desa masih sudah berperan aktif. 5 informan menyatakan Kepala Desa sebagai teladan dalam hal disiplin waktu kepada para aparatur desa sudah memberikan teladan yang baik.

Pada indikator ini, Kepala Desa sudah memberikan motivasi serta dorongan agar para aparatur desa dapat menaati peraturan terutama dalam hal kedisiplinan waktu. Walaupun Kepala Desa belum bisa memberikan contoh teladan kedisiplinan waktu kepada para aparaturnya, namun Beliau masih bisa menyempatkan memberi perhatian kepada aparatur nya untuk memberikan masukkan agar selalu mengingat penting nya menaati kedisiplinan waktu. Para aparatur desa sudah bisa menaati dan menghormati aturan kedisiplinan waktu yang dapat dilihat dari datang lebih awal sebelum jam bekerja di mulai, kembali bekerja setelah jam istirahat berakhir, dan pulang setelah jam bekerja itu berakhir.

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa Peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Desa Pada Kantor Desa Mantuil Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong pada indikator disiplin waktu dikategorikan sangat berperan.

1. Indikator Disiplin Peraturan

Dari hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa tanggapan informan tentang pemberian teladan yang baik dalam kedisiplinan peraturan, 5 informan menyatakan bahwa Kepala Desa sudah memberikan keteladanan yang baik dalam hal menaati segala bentuk jenis peraturan yang ada kepada para aparaturnya walaupun kondisi Kesehatan Kepala Desa yang belum sehat sehingga rendahnya kehadiran Kepala Desa untuk bisa hadir pada kantor desa.

Pada indikator ini peran Kepala Desa sebagai motivator sudah dalam kategori sangat berperan, Kepala Desa yang masih dalam keadaan sakit menyebabkan rendahnya kehadiran Kepala Desa untuk dapat berkenan hadir ke kantor desa tetapi Kepala Desa masih bisa berkenan untuk hadir sewaktu waktu ke kantor desa sehingga Beliau masih ingat segala tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pemimpin pada kantor tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa Peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Desa Pada Kantor Desa Mantuil Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong pada indikator disiplin peraturan dikategorikan sangat berperan.

1. Indikator Disiplin Tanggung Jawab

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa tanggapan informan tentang pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Desa masih belum terlaksana dengan baik. 5 informan menyatakan Kepala Desa belum pernah melakukan pengawasan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh para aparaturnya, karena Kepala Desa terkendala karena masalah Kesehatan tetapi Beliau tidak lupa untuk memberikan perhatian kepada para aparaturnya.

Untuk indikator ini peran Kepala Desa sangat berperan, dalam keadaan yang jarang bisa untuk turun bekerja Kepala Desa masih bisa untuk memberikan dorongan motivasi yang membangun agar para aparaturnya dapat mengingat segala tugas dan tanggung jawab masing-masing pada bidangnya. Pentingnya pemberian motivasi mengenai disiplin tanggung jawab yaitu agar hasil pekerjaan kita dapat di hargai orang lain, serta dapat dipercaya ketika di berikan suatu kepercayaan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa Peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Desa Pada Kantor Desa Mantuil Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong pada indikator disiplin tanggung jawab dikategorikan sangat berperan.

Untuk rekap akhir dari 3 indikator teori dari (Robinns, 2005) yaitu peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Desa Pada Kantor Desa Mantuil Kecamatan Mantuil Kabupaten Tabalong dikategorikan “Sangat Berperan”.

Hasil ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Marsis, Peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Desa Kapar Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong, 2021), (Suriadi, Peran Lurah Sebagai Motivator Dalam Menegakkan Disiplin Waktu Pada Kantor Kelurahan Agung Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong., 2022), (Ulfah, Peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Disiplin Waktu Aparat Desa Pada Kantor Desa Juai Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong , 2021) yang kesimpulannya adalah Peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Desa Sudah Berperan, dan menjadi pembanding terhadap penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kumayas, Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Di Desa Mapanget Kecamatan Kota Manado, 2012), (Melvin Tobing, Johannis Kaawoan, & Sofia Pangemanan, 2017) yang kesimpulannya adalah Peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Desa Belum Berperan.

**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti pada Kantor Desa Mantuil Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong maka mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

Peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Desa Pada Kantor Desa Mantuil Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong, dari hasil rekapitulasi akhir dikategorikan “Sangat Berperan”.

1. **Saran**
2. Untuk indikator disiplin peraturan, diharapkan untuk Kepala Desa agar lebih memperhatikan para aparaturnya dengan memberi arahan motivasi yang membangun sehingga selalu terciptanya keteraturan di kantor desa serta ketaatan terhadap peraturan yang ada.
3. Kepala desa diharapkan dapat meningkatkan peran nya sebagai teladan yang baik untuk para aparaturnya sehingga menjadi panutan yang patut untuk dicontohkan.
4. Kepala desa diharapkan untuk rutin turun ke kantor desa mengawasi segala kegiatan pekerjaan para aparaturnya, sehingga menciptakan suatu keteraturan kerja yang lebih efektif lagi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

# **DAFTAR PUSTAKA**

Beck, William & Rawlin. (2001). *Kajian Peran.* Bandung: Remaja Rosada Karya.

Biddle & Thomas. (2002). *Pengantar Sebuah Peran.* Jakarta: Bumi Aksara .

Hasibuan. (2006). *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah.* Jakarta: Bumi Aksara.

Huberman, M. d. (1984). *Analisis Data Kualitatif.* Jakarta: Universitas Indonesia.

Kumayas. (2012). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Di Desa Mapanget Kecamatan Kota Manado. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1-9.

Marsis, A. (2021). *Peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Desa Kapar Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.*

Melvin Tobing, Johannis Kaawoan, & Sofia Pangemanan. (2017). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Perangkat Desa (Studi Kasus Di Desa Tombatu Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara). Vol. 2 No 2.

Miles & Huberman. (1984). *Analisis Data Kualitatif.* Jakarta: Universitas Indonesia.

Miles & Huberman. (2014). *Qualitative Data Analysis.* America: SAGE Publications.

Robbins, Stephen. P. (2002). *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi.* Jakarta: Erlangga.

Robinns. (2005). *Manajemen.* Jakarta: PT. INDEKS Kelompok Granmedia.

Soekanto, S. (2009). *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono . (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Memahami Masalah Kualitatif.* Bandung: ALFABETA.

Suriadi. (2022). *Peran Lurah Sebagai Motivator Dalam Menegakkan Disiplin Waktu Pada Kantor Kelurahan Agung Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong.*

Tjokroamidjojo, B. (2000). *Pembangunan Desa Dan Masalah Kepemimpinannya.* Jakarta: Rajawali Pers.

Triantoro Safaria. (2004). *Kepemimpinan.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ulfah, H. (2021). *Peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Disiplin Waktu Aparat Desa Pada Kantor Desa Juai Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong .*